

## Pengembangan e-modul interaktif IPA dasar sebagai media pembelajaran

Submitted: 10 Desember 2022	Revised: 17 Desember 2022	Publish: 31 Desember 2022
--------------------------------	------------------------------	------------------------------

Nur Balqis Mutia & Ade Cyntia Pritasari  
Dosen IAIN Langsa, Indonesia  
Dosen Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia  
([nurbalqismutia@iainlangsa.ac.id](mailto:nurbalqismutia@iainlangsa.ac.id)), ([adecyntyap@gmail.com](mailto:adecyntyap@gmail.com))

### **Abstract**

*The Covid-19 pandemic has changed many dimensions of people's lives, including the world of education. Education during the Covid-19 pandemic is carried out remotely to prevent wider transmission. The use of technology for distance learning plays an important role in achieving effective and collaborative learning activities. This study aims to produce a valid and practical learning media in the form of a Basic Science MI/SD e-module to be used during distance learning with the Canva application. The research method used is development research that adapts the ADDIE model. The data collection instruments used were observation sheets, product validation sheets for Basic Science MI/SD e-modules, and student response sheets for the practicality of Basic Science MI/SD e-modules. The results showed that the Basic Science MI/SD e-module was valid, feasible, and practical to use during distance learning activities.*

**Keywords:** *Canva; Interactive E-Module; Learning Media*

### **Abstrak**

Pandemi COVID-19 telah mengubah banyak dimensi sisi kehidupan masyarakat tidak terkecuali dengan dunia pendidikan. Pendidikan selama pandemi COVID-19 dilakukan secara jarak jauh demi mencegah penularan yang semakin luas. Pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh berperan penting dalam pencapaian kegiatan pembelajaran yang tetap efektif dan kolaboratif. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berupa e-modul IPA Dasar MI/SD yang valid dan praktis untuk digunakan selama pembelajaran jarak jauh dengan bantuan aplikasi Canva. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan yang mengadaptasi model ADDIE. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar validasi produk e-modul IPA Dasar MI/SD dan lembar respon mahasiswa terhadap kepraktisan e-modul IPA Dasar MI/SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul IPA Dasar MI/SD valid, layak dan praktis digunakan selama kegiatan pembelajaran jarak jauh.

**Kata Kunci:** *Canva; Media Pembelajaran, E-Modul Interaktif.*

## 1. PENDAHULUAN

Beberapa tahun belakangan ini dunia sedang dilanda pandemi oleh *Corona Virus Disease 19* yang dikenal dengan COVID-19. COVID-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernapasan pada manusia dan sangat menular. Tingginya angka penyebaran COVID-19 telah merubah banyak aspek kehidupan masyarakat dunia. Indonesia sebagai salah satu negara yang juga terdampak pandemi ini telah mengubah banyak tatanan kehidupan masyarakat tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pemerintah mengatur kebijakan pendidikan yang dulunya dilakukan di kelas, sekolah, dan universitas secara langsung dan tatap muka kini harus dilakukan secara jarak jauh atau lebih dikenal secara online demi mencegah terjadinya penyebaran COVID-19 yang semakin banyak (Wulandari, dkk, 2021). Perubahan kegiatan pembelajaran yang awalnya selalu dilakukan secara tatap muka dan kini menjadi online tentu saja membutuhkan penyesuaian bagi mahasiswa dan juga dosen. Dosen sebagai fasilitator bagi mahasiswa dituntut untuk dapat menjaga kelangsungan kegiatan pendidikan dan pembelajaran agar tetap berjalan dengan baik demi mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran jarak jauh yang kini dilakukan tentunya memerlukan berbagai variasi dari model pembelajaran, metode pembelajaran dan media ajar yang sesuai dan efektif digunakan selama pembelajaran jarak jauh berlangsung. Dosen sebagai pendidik dituntut kreatif agar tujuan pembelajaran tetap tercapai. Salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan menyediakan media ajar yang sesuai untuk digunakan oleh mahasiswa. Media ajar merupakan salah satu pendukung kegiatan pembelajaran agar dapat berlangsung dengan maksimal (Putri dan Dafit, 2021). Salah satu media ajar yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu modul. Modul merupakan salah satu media ajar yang dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan memotivasi kegiatan pembelajaran (Sa'diyah, 2021: 1299, Zulfah, 2018).

Modul memuat cakupan materi yang harus dipelajari oleh mahasiswa, petunjuk pembelajaran, dan juga soal evaluasi pada setiap materinya. Modul dapat digunakan untuk membantu mahasiswa belajar secara mandiri dan terorganisir. Modul tidak hanya digunakan dalam bentuk cetak. Perkembangan teknologi yang semakin maju saat ini dapat memanfaatkan penggunaan modul secara online yang dikenal sebagai modul elektronik atau *e-modul*. *E-modul* layak dijadikan sebagai media ajar karena berisikan teks, gambar, simulasi dan video yang dapat mendukung ketercapaian pembelajaran (Herawati dan Muhtadi, 2018). Pada *e-modul* bahan ajar yang akan ditampilkan menjadi lebih variatif karena selain memuat materi ajar juga bisa memuat video pembelajaran dan juga grafis serta animasi lainnya sehingga bisa menambah ketertarikan mahasiswa untuk belajar melalui modul.

Pembelajaran jarak jauh selama pandemi COVID-19 tidak menjadi hambatan berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Hal ini didukung oleh semakin berkembangnya teknologi yang menyediakan berbagai aplikasi yang dapat membantu kegiatan pembelajaran jarak jauh (Aisyah dan Kurniawan, 2021). Selama pandemi terjadi berbagai industri teknologi telah mengembangkan beragam aplikasi yang bisa

digunakan selama pembelajaran jarak jauh berlangsung. Aplikasi-aplikasi online tersebut membantu kegiatan pembelajaran tetap berlangsung virtual secara online seperti *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Cisco Webex* dan aplikasi tatap virtual lainnya. Selain itu pula, ada salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran berbasis digital yang bisa digunakan secara online. Canva merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan dan diakses oleh semua orang secara gratis. Aplikasi desain online ini dapat membantu seseorang untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam membuat poster, undangan, presentasi, flyer, infografis dan berbagai macam desain lainnya (Resmini, dkk, 2021).

Kondisi pandemi yang mengharuskan kegiatan pembelajaran jarak jauh ini juga dijadikan peluang oleh pengembang aplikasi Canva untuk mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan adanya *Canva for Education*. Melalui *canva for education*, dosen dan mahasiswa dapat berkolaborasi dan melakukan kegiatan pembelajaran dengan interaktif salah satunya dengan e-modul. Selain grafis yang menarik, *e-modul* pada canva juga dapat menyediakan video pembelajaran, akses penugasan langsung melalui *google form* juga dapat disematkan pada *e-modul* tersebut. Melalui e-modul interaktif kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, kreatif dan membantu mahasiswa agar dapat belajar secara mandiri (Safitri dan Najuah, 2021). Kegiatan belajar secara mandiri ini juga merupakan salah satu keterampilan abad 21 yang harus dikuasai oleh setiap pelajar dan mahasiswa sebagai salah satu kompetensi yang mampu untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di masa depan (Kemdikbud, 2017).

Hasil wawancara dengan para dosen dan mahasiswa, selama pembelajaran jarak jauh, kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap virtual melalui Zoom Meeting dan penugasan melalui WhatsApp Grup. Beberapa mahasiswa juga mengalami kendala dengan pembelajaran jarak jauh ini selain faktor sulitnya sinyal pada daerah pedalaman, terbatasnya kuota pembelajaran juga membuat beberapa mahasiswa tidak hadir saat dilakukan kegiatan pembelajaran secara virtual melalui Zoom Meeting. Kegiatan pembelajaran juga berlangsung tidak maksimal. Penyampaian materi secara virtual membuat sebagian mahasiswa kesulitan dalam menerima materi ajar dan tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin mengembangkan media ajar yang dapat digunakan selama kegiatan pembelajaran jarak jauh dan dapat diakses oleh semua mahasiswa tanpa terkendala oleh sinyal dan kuota. Media ajar yang akan dikembangkan tersebut yaitu *e-modul* IPA Dasar yang dapat digunakan untuk mata kuliah IPA Dasar MI/SD.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### E-Modul Interaktif

Modul merupakan bahan ajar yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri dan tersusun secara sistematis (Purwanto, 2007). Modul berisikan langkah dan petunjuk yang dapat dilakukan secara mandiri oleh peserta didik (Depdiknas, 2008). Modul dapat berbentuk dari modul cetak dan modul elektronik. Modul elektronik atau biasa disebut e-modul ialah bahan ajar berbasis digital yang sesuai dengan karakteristik materi ajar yang telah dikemas dalam satu kesatuan utuh, disusun secara sistematis, dapat dipelajari secara mandiri, dan bisa digunakan secara interaktif (Apoko, 2021). Sedangkan multimedia pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang mengkombinasikan teks, gambar, suara, video, animasi, dan simulasi yang berbantuan perangkat komputer atau sejenisnya untuk tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga pengguna dapat berinteraksi secara aktif dengan media (Surjono, 2017).

### Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan bagian dari teknologi yang dapat dijadikan sebagai pembawa informasi dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Oleh karena itu, semua yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dapat didefinisikan sebagai media pembelajaran (Asyhar, 2012). Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Shalahuddin, 1986). Media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran, sehingga bentuknya bisa berupa perangkat keras (*hardware*) seperti komputer, televisi, proyektor dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan pada perangkat keras itu (Sanjaya, 2010).

## 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode pengembangan yang berbasis model IDI (*Instructional Development Institute*). Terdapat tiga tahapan dalam penelitian pengembangan ini yaitu tahap penentuan (*define*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penilaian (*evaluate*). Pada tahap penentuan (*define*) dilakukan analisis kebutuhan berdasarkan karakteristik mahasiswa dan kondisi pembelajaran saat ini. Pada tahap pengembangan (*develop*) dilakukan pengembangan produk yang dibutuhkan yaitu *e-modul* IPA Dasar MI/SD. Pada tahap penilaian (*evaluate*) dilakukan tes uji coba produk yang telah dikembangkan untuk melihat kelebihan dan kekurangan *e-modul* IPA Dasar MI/SD tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi, angket validasi produk dan angket respon mahasiswa terhadap produk tersebut.

Produk *e-modul* IPA Dasar MI/SD yang telah dibuat akan divalidasi oleh tim ahli yang terdiri dari validasi materi dan validasi media ajar tersebut. Validator merupakan dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa. Hasil validasi dari validator menjadi masukan untuk peneliti dalam melakukan perbaikan terhadap *e-modul* IPA

Dasar MI/SD. Setelah e-modul diperbaiki maka akan dilakukan uji coba produk e-modul IPA Dasar MI/SD yang telah dihasilkan tersebut. Hasil uji coba tersebut untuk menilai sejauh mana kepraktisan produk tersebut untuk digunakan oleh mahasiswa.

Analisis data kelayakan e-modul IPA Dasar MI/SD diperoleh dari hasil rerata penilaian secara keseluruhan oleh validator. Dengan menggunakan pedoman konversi skor skala lima, skor kuantitatif diubah menjadi kualitatif untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Pedoman konversi skor aktual menjadi skala lima terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Konversi Nilai Menjadi Data Kualitatif Skala Lima

No.	Rentang Skor	Nilai	Kategori
1.	$X > x_i + 1,80 \text{ SBi}$	A	Sangat baik
2.	$x_i + 0,60 \text{ SBi} < X \leq x_i + 1,80 \text{ SBi}$	B	Baik
3.	$x_i - 0,60 \text{ SBi} < X \leq x_i + 0,60 \text{ SBi}$	C	Cukup
4.	$x_i - 1,80 \text{ SBi} < X \leq x_i - 0,60 \text{ SBi}$	D	Kurang
5.	$X < x_i - 1,80 \text{ SBi}$	E	Sangat Kurang

(Sumber: Widoyoko, 2016)

Analisis kepraktisan e-modul IPA Dasar MI/SD dinilai berdasarkan angket respon mahasiswa terhadap e-modul IPA Dasar MI/SD dianalisis dengan menghitung perolehan persentase nilai rata-rata setiap aspek penilaian kemudian dikonversikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase Respon Peserta Didik

Persentase (%)	Kategori
81 - 100	Sangat Baik
61 - 80	Baik
41 - 60	Cukup
21 - 40	Kurang
$\leq 20$	Sangat Kurang

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dihasilkan produk berupa e-modul IPA Dasar MI/SD yang dihasilkan melalui tiga tahapan yaitu *define*, *develop* dan *evaluate*. Pada tahap penentuan (*define*), diperoleh data bahwa permasalahan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran jarak jauh berlangsung terkendala dengan sinyal dan kuota, kegiatan pembelajaran tidak berlangsung secara efektif dan maksimal, penyampaian materi secara virtual juga tidak optimal. Banyak mahasiswa yang mengeluh dengan kondisi pembelajaran jarak jauh saat pandemi dan merasa tidak mendapat materi dan ilmu pengetahuan yang optimal. Oleh karena itu, berdasarkan asas kebutuhan relevansi keadaan saat pandemi maka dikembangkan modul pembelajaran yang dapat digunakan selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.

Pemilihan media ajar ini didasarkan pada karakteristik dari e-modul yang dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran agar berlangsung tetap optimal. Melalui *e-modul* penyampaian materi ajar diharapkan dapat menjangkau semua kalangan mahasiswa secara keseluruhan. Mahasiswa juga dapat belajar secara mandiri dan terstruktur mengikuti panduan, langkah dan latihan yang terdapat pada e-modul. Selanjutnya penulis berkoordinasi dengan dosen lainnya untuk menentukan tema dan materi yang akan dimuat pada *e-modul* tersebut. E-modul yang akan dikembangkan adalah e-modul untuk mata kuliah IPA Dasar MI/SD. Pemilihan mata kuliah IPA Dasar MI/SD menyesuaikan dengan keadaan mahasiswa untuk dapat belajar mandiri dengan alam sekitarnya sesuai dengan karakteristik dari mata kuliah IPA Dasar MI/SD.

Pada tahap pengembangan (*develop*) peneliti mengembangkan e-modul IPA Dasar MI/SD dengan menggunakan aplikasi Canva. E-modul yang dikembangkan memuat materi ajar, praktikum sederhana, video pendukung pembelajaran, dan soal latihan yang bisa dikerjakan langsung secara online oleh mahasiswa. E-modul IPA Dasar MI/SD kemudian dinilai oleh 2 dosen ahli media dan 2 dosen ahli materi. Tim penilai e-modul IPA Dasar MI/SD juga memberikan saran pemilihan video pembelajaran yang ditampilkan pada e-modul IPA Dasar MI/SD. Penilaian e-modul IPA Dasar MI/SD meliputi komponen kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan. Hasil rekapitulasi penilaian e-modul IPA dasar MI/SD oleh validator disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Penilaian e-Modul IPA Dasar

Validator	Skor Penilaian	Kriteria	Nilai	Kategori
Dosen Ahli Materi	132,5	A = $X > 130,08$ B = $105,36 < X \leq 130,08$	A	Sangat Layak
Dosen Ahli Media	140,5	C = $80,64 < X \leq 105,36$ D = $55,92 < X \leq 80,64$ E = $X < 55,92$	A	Sangat Layak

Pada tabel 3. dapat dilihat hasil rekapitulasi penilaian e-modul IPA Dasar MI/SD oleh validator memperoleh nilai "A" dengan kategori 'sangat layak' baik dari segi materi maupun dari segi media sehingga e-modul IPA Dasar MI/SD dinyatakan layak untuk digunakan. E-modul IPA Dasar Mi/SD yang telah divalidasi oleh validator selanjutnya diperbaiki sesuai saran dan masukan dari validator. Hasil akhir e-modul IPA Dasar yang telah diperbaiki tersebut dapat digunakan untuk dinilai pada tahap penilaian (*evaluate*). Pada tahap penilaian (*evaluate*) produk yang telah dikembangkan akan dinilai kepraktisannya oleh mahasiswa. E-modul IPA Dasar MI/SD diuji coba pada mahasiswa semester 2 prodi PGMI FTIK IAIN Langsa. Hasil perolehan uji kepraktisan e-modul IPA Dasar MI/SD disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Respon Mahasiswa terhadap Kepraktisan E-Modul

Aspek	Persentase	Kategori
Kelayakan Isi	95,61	Sangat Baik
Penyajian	94,64	Sangat Baik
Kebahasaan	92,45	Sangat Baik
Kegrafikan	95,64	Sangat Baik
<b>Rata-Rata</b>	<b>94,58</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa respon mahasiswa terhadap *e-Modul* IPA Dasar MI/SD dikategorikan sangat baik dari segi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan. Mahasiswa juga dapat belajar IPA Dasar dengan lebih terstruktur melalui e-modul IPA Dasar selama pembelajaran jarak jauh berlangsung. E-modul IPA Dasar MI/SD yang berbantuan video pengayaan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa. Melalui e-modul interaktif yang dilengkapi dengan video pembelajaran pendukung, mahasiswa dapat membandingkan hasil perkiraan suatu teori IPA dengan langkah dan metode ilmiah tanpa harus melakukan praktikum tersebut secara langsung (Mutia, 2022). Tugas dan latihan yang ada pada *e-modul* IPA Dasar MI/SD juga lebih mudah untuk dievaluasi karena langsung terhubung dengan *google form* sebagai tautan tambahan untuk mengumpulkan tugas.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putra dan Filianti (2022) bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran jarak jauh dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang kolaboratif. Media pembelajaran berbantuan Canva juga mampu mengoptimalkan kegiatan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 karena dilengkapi dengan berbagai fitur yang bisa digunakan oleh dosen dan mahasiswa (Mahardika, dkk, 2021). Media pembelajaran visual berupa video yang berbantuan Canva juga valid dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Analicia dan Yogica, 2021:260). Pemanfaatan aplikasi Canva untuk pembuatan e-modul juga dilaporkan oleh Puspita, dkk (2021) bahwa *e-modul* praktikum yang memanfaatkan aplikasi Canva cocok digunakan selama pembelajaran jarak jauh.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa e-modul IPA dasar MI/SD berbantuan aplikasi Canva layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil penilaian dari validator ahli materi dan ahli media. E-modul IPA Dasar MI/SD juga praktis digunakan selama kegiatan pembelajaran jarak jauh berdasarkan hasil respon mahasiswa terhadap e-modul IPA Dasar MI/SD. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil pengembangan e-modul IPA dasar MI/SD bagi mahasiswa agar dapat menggunakan e-modul IPA Dasar MI/SD untuk pembelajaran mandiri selama kegiatan pembelajaran jarak jauh. E-modul IPA Dasar MI/SD juga perlu diteliti lebih lanjut mengenai keefektifannya untuk mencapai hasil pembelajaran mahasiswa.

Bagi para dosen dan pendidik lainnya diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas dan kemampuannya untuk menghasilkan media ajar yang sesuai dan cocok digunakan selama pembelajaran jarak jauh.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S dan Kurniawan, M. A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *JURMIA; Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1).
- Analicia, T dan Yogica, R. (2021). Media Pembelajaran Visual Menggunakan Canva pada Materi Sistem Gerak. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2).
- Apoko, T. W. (2021). Panduan Pembuatan Modul Pembelajaran Berbasis Digital. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Asyhar, Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Depdiknas. (2008). *Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Herawati, N. S dan Muhtadi, A. (2018). Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif pada Mata Pelajaran Kimia Kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2).
- Kemdikbud. (2017). Implementasi Pengembangan Kecakapan Abad 21 dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Mahardika, A. I., Wiranda, N. dan Pramita, M. (2021). Pemuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3).
- Mutia, N. B. (2022). Development of Students' Worksheet Based on Multiple Representation of Environmental Pollution Theme for Junior High School. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 6(1).
- Purwanto. (2007). *Pengembangan Modul*. Jakarta: Depdiknas Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan.
- Puspita, K., dkk. (2021). Pengembangan E-Modul Praktikum Kimia Dasar Menggunakan Aplikasi Canva Design. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*, 5(2).
- Putra, L. D. dan Filianti. (2022). Pemanfaatan Canva for Education sebagai Media Pembelajaran Kreatif dan Kolaboratif untuk Pembelajaran Jarak Jauh. *EDUCATE: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1).
- Putri, M. Z. D. dan Dafit, F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi pada Tema 9 Subtema 2 Siswa kelas V SDIT Al Madinah Dumai. *Jurnal Tunas Bangsa*, 8(2).

- Resmini, S. Satriani, I. dan Rafi, M. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 4(2).
- Safitri, M dan Najuah. (2021). Pengembangan E-Modul Interaktif pada Materi Strategi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia untuk Siswa Kelas XI SMAN 3 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2).
- Sa'diyah, K. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Digital Flipbook untuk Mempermudah Pembelajaran Jarak Jauh di SMA. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4).
- Sanjaya, W. (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Shalahuddin, M. (1986). *Media Pendidikan Agama*. Bandung: Bina Islam.
- Surjono, H.D. (2017). *Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Widoyoko. E. P. (2016). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wulandari, F, Yogica, R. dan Darussyamsu, R. (2021). Analisis Manfaat Penggunaan E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2).
- Zulfah, H. dan Aznam, N. (2018). Development of Natural Science Module with Reflective Learning Journal to Enhance Student's Reporting=Interpretative Skill. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 10(2).

Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD  
ISSN: Print (2745-7656) Online (2527-8770)  
Volume 7 Nomor 2 Tahun 2022  
DOI: 10.32505/azkiya.v7i2.5534